

**HUBUNGAN INTENSITAS NYERI LUKA OPERASI DENGAN KUALITAS
TIDUR PASIEN POST OPERASI MAYOR DI RUANG PERAWATAN
BEDAH RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

EKA OCTAZELVI

No. BP. 1510311060

PEMBIMBING:

1. dr. Erkadius, MSc
2. Dr. dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT (K) Spine

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

ABSTRACT

THE CORRELATION OF SURGICAL WOUND PAIN INTENSITY WITH SLEEP QUALITY OF MAJOR POSTOPERATIVE PATIENT IN SURGICAL WARDS OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By
Eka Octazelvi

Background: Pain is a reflection of unpleasant sensory and emotion due to tissue damage. In postoperative patients, pain may originate from incisions made during surgical process. The severity of pain is influenced by physiological, psychological, and tolerance conditions of each patient. Pain could affect sleep and healing process of the patient. Sleep disorders include frequent waking up during the night or not being able to sleep at all. As a result, the recovery period is disrupted, such as replacing damaged cells and slowness of healing processes. This study aims at analyzing relationship between the intensity of pain and sleep quality of patients after major surgical procedure.

Methods: This study used a cross sectional design on patients after major surgery. Subjects of this study include 45 people assessed for three days in surgical wards of RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data was analyzed by using rank Spearman test.

Result: Intensity of pain had a statistically significant relationship with sleep quality of major surgical patients on day one, day two and day three ($p=0,007$; $p=0,004$; $p=0,002$; respectively).

Conclusion: Effective pain management is needed to minimize the impact of surgery on the length of convalescence time due to sleep deprivation.

Keywords: Pain intensity, sleep quality, major surgery, postoperative.

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS NYERI LUKA OPERASI DENGAN KUALITAS TIDUR PASIEN POST OPERASI MAYOR DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Eka Octazelvi

Latar Belakang: Nyeri adalah gambaran sensasi dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan. Pada pasien postoperasi, nyeri dapat berasal dari bekas sayatan proses pembedahan. Tingkat keparahan nyeri dipengaruhi oleh keadaan fisiologis, psikologis dan toleransi dari masing-masing individu. Nyeri dapat mengganggu tidur dan proses penyembuhan pasien. Gangguan tidur dapat berupa sering terbangun pada malam hari atau tidak dapat tidur sama sekali. Akibatnya periode pemulihan terganggu, seperti proses penggantian sel-sel rusak dan lambatnya penyembuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara intensitas nyeri luka operasi dengan kualitas tidur pasien post operasi mayor.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional pada pasien post operasi mayor. Subjek penelitian yakni 45 sampel yang menjalani penilaian selama tiga hari di ruang rawatan bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. Analisis data yang digunakan adalah uji rank dari Spearman.

Hasil: Intensitas nyeri memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan kualitas tidur pasien post operasi mayor pada hari pertama, hari kedua dan hari ketiga ($p=0,007$; $p=0,004$; $p=0,002$; berturut-turut).

Kesimpulan: Manajemen nyeri yang efektif diperlukan untuk meminimalisir dampak terhadap lamanya masa pemulihan akibat kualitas tidur yang buruk.

Kata Kunci: Intensitas nyeri, kualitas tidur, operasi mayor, postoperasi.